

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur pasien sebagian besar 12-44 tahun sebanyak 19 orang (76%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (64%), sebagian besar pasien bekerja sebanyak 17 orang (68%), kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sebagian besar tidak dilakukan sebanyak 15 orang (60%), kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar dilakukan sebanyak 15 orang (60%), kebiasaan jajan diluar rumah (warung atau pedagang keliling) dilakukan sebanyak 16 orang (64%), dan kebiasaan mencuci bahan makanan mentah yang akan dimakan langsung sebagian besar dilakukan sebanyak 14 orang (56%).
2. Ada hubungan antara faktor umur dengan kejadian demam typhoid di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh p value sebesar 0,001.
3. Ada hubungan antara faktor jenis kelamin dengan kejadian demam typhoid di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh p value sebesar 0,000.
4. Ada hubungan antara faktor pekerjaan dengan kejadian demam typhoid di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh p value sebesar 0,002.
5. Ada hubungan antara faktor kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan kejadian demam typhoid di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh p value sebesar 0,034.

6. Ada hubungan antara faktor kebiasaan jajan diluar rumah dengan kejadian demam typhoid di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh p value sebesar 0,001.
7. Ada hubungan antara faktor kebiasaan mencuci bahan makanan mentah yang akan dimakan langsung dengan kejadian demam typhoid di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh p value sebesar 0,012.
8. Tidak ada hubungan antara faktor kebiasaan mencuci tangan setelah buang air besar dengan kejadian demam typhoid di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, diperoleh p value sebesar 0,678.

B. Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Pihak institusi pendidikan hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa, sehingga lulusannya mampu bersaing dengan institusi-institusi yang lainnya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hendaknya profesi keperawatan lebih meningkatkan kualitas pelayanan khususnya kepada pasien yang mengalami demam typhoid.

3. Bagi Puskesmas

Hendaknya pihak puskesmas selalu memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada keluarga pasien yang mengalami demam typhoid mengenai faktor-faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya demam typhoid, sehingga keluarga pasien dapat mencegah terjadinya demam typhoid.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya menggali lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam typhoid dengan menggunakan analisis dan tempat yang berbeda.

